

**HUBUNGAN ANTARA *SELF AWARENESS* DENGAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG MEMILIKI
ORANGTUA *SINGLE PARENT***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



Oleh:
Suci Dwi Fernanda
NIM. 18006330

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

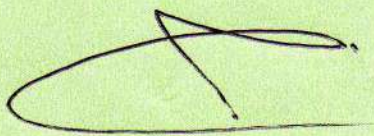
HUBUNGAN ANTARA *SELF AWARENESS* DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA YANG MEMILIKI ORANG TUA SINGLE PARENT

Nama : Suci Dwi Fernanda
NIM/BP : 18006330/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Maret 2023

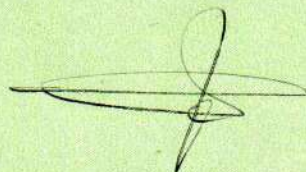
Disetujui Oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 196102251986021001

Pembimbing



Drs. Taufik, M.Pd., Kons
NIP. 196009221986021001

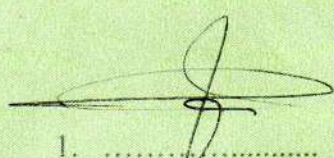
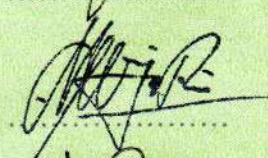
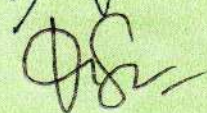
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Self Awareness dengan Penyesuaian
diri siswa yang Memiliki Orangtua Single Parent
Nama : Suci Dwi Fernanda
NIM : 18006330
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Maret 20223

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., SPd., M.Pd.	3. 

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji dan Syukur kupanjatkan kepada ALLAH SWT atas segala rahmat, hidayah, kesempatan dan limpahan kasih sayang-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.

Rasa cinta ku limpahkan kepada-mu, karna telah menghadirkan orang-orang yang senantiasa hadir untuk memberikan do'a , semangat dan bantuan disaat pembuatan skripsi.

Shalawat beriring salam tercurahkan kepada pemimpin umat, junjungan dan suri tauladan yakni nabi Nabi Muhammad SAW, yang membawa suatu perubahan besar yakni zaman kegelapan menuju jalan yang terang dan penuh limpahan rahmat dari ALLAH SWT

Sebagai tanda bakti,hormat, dan rasa terimakasih yang tiada hingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibunda dan ayahanda tercinta, Suamiku tecinta dan orang-orang tersayang disekelilingku,

STORY Perjalanan skripsi.. di tengah-tengah proses penyelesaian skripsi ini , Saya diberikan ujian oleh ALLAH SWT, Ananda mengalami kecelakaan yang menyebabkan kaki kiri saya patah, sehingga ananda sempat down karna kondisi yang saya alami pada waktu itu, Tetapi saya percaya "ALLAH SWT Tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya" saya yakin saya sanggup melewati semua ini dengan ikhlas, sabar, dan terus semangat, Seiring berjalannya waktu ternyata memang benar ALLAH SWT Maha pengasih lagi maha penyayang , banyak orang-orang baik yang senantiasa hadir memberikan pertolongan disekeliling saya, saya terus bee Do'a, meminta pertolongan kepada ALLAH SWT, selalu yakin bahwa dibalik ujian ini ALLAH SWT telah mempersiapkan rencana besar dan kebahagiaan untuk saya.

Ayahhanda dan ibunda Tercinta

Tidak terlepas dari do'a ibunda dan ayahanda panjatkan disetiap Langkah saya, sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini, Terimakasih atas support berupa materil dan moril yang tak pernah putus ibunda dan ayahanda berikan kepada saya, sosok sang motivator yang selalu saya banggakan dan menjadi inspirasi bagi saya, terimakasih untuk semangat , cinta dan kasih sayang yang selalu senantiasa tercurah tanpa bata untuk saya

saya sangat bangga mempunyai kedua orang tua seperti ibunda dan ayahanda , semoga kelak saya juga bisa menjadi kebanggaan ibunda dan ayahanda

Amin Allahuma Amiin...

my sister dan my brother

Untuk kakak perempuan ku satu-satunya Tiara Nabella S.Pd. terimakasih untuk pengorbanan yang selama ini kakak berikan untuk adikmu..selalu ada disaat apapun, dari awal saya memasuki dunia perkuliahan ,kakak lah orang pertama tempat ku bertanya apapun tentang dunia perkuliahan yang waktu pertama kali terasa masih terasa canggung, tempat berbagi ilmu , keluh kesah ku selama menjalani proses perkuliahan.. dan sampai pada titik akhir menyelesaikan skripsi ini kakak selalu sabar , tidak pernah lelah untuk terus berbagi ilmu kepada adikmu ini... terimakasih kakakku ... ilmu yang kak berikan sangat bermanfaat dan sangat berguna insyallah akan diterpkan sampai saya berada di instansi nantinya

Dan untuk abang ipar ku.Rahmad Hidayat M.Pd. Terimakasih telah memberikan pengajaran nasehat-nasehat yang membangun dan sangat bermanfaat untuk kemajuan selama proses perkuliahan adikmu

Saya sangat bersyukur mempunyai kakak dan abang yang selalu memberikan segenap perhatian penuh kepada adiknya, semoga ALLAH SWT membalas kebaikan kakak dan abang

Do'akan adik muu ini menjadi orang sukses kelak

Aamin Allahumma Amin....

My beloved husband

Sejak kehadiran mu yang yang menjadi imam ku, semua terasa jauh lebih indah...

Terimakasih abang atas Doa yang terus dipanjatkan untuk keberhasilan istrimu mengapai cita-cita terimakasih untuk kasih sayang cinta, semangat, bantuan materil juga moril yang selalu abang berikan tanpa mengenal kata lelah, tidak sedikit juga pengorbanan tenaga kesabaran yang luar biasa yang abang berikan setiap hari nya mengantar ku setiap hari kekampus untuk bimbingan bahkan kadang dari pagi sampai sore tapi yang selalu ku lihat tidak pernah ada sedikitpun wajah

lelah yang tergambar diwajah abang bahkan selalu menampilkan wajah ceria dan tersenyum dihadapanku, yang membuat ku terus semangat dan bahagia

terimakasih selalu ada disisi ku tempat berbagi canda, tawa, bahagia, sedih, keluh kesah, tempat bertukar pikiran setiap harinya

semoga ALLAH SWT membalas semua kebaikan abang, semoga kelak kita juga bisa sukses Bersama Amin Allah humma Amin

Dosen Pembimbing Akademik

Bapak Drs. Tufik, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik saya, Kepribadian bapak sangat saya kagumi bapak begitu tegas dan disiplin, begitu pula dalam membimbing setiap mahasiswa serta mengambil sikap terhadap sesuatu

Saya ingin mengucapkan beribu terimakasih , atas kebijaksanaan dan kemudahan yang Bapak berikan kepada saya yaitu mengizinkan saya untuk melaksanakan bimbingan online selama saya menyelesaikan skripsi, dikarenakan kondisi kesehatan saya yang tidak bisa untuk beraktifitas secara normal, saya sangat bersyukur masih diberikan kesempatan untuk melaksanakan bimbingan online, saya sempat down dan putus asa, pada saat mengalami kecelakaan itu, karna saya merasa pada waktu itu tidak bisa melanjutkan skripsi saya dengan kondisi saya seperti itu, dan akan lulus dalam waktu yang lama karna saya harus istirahat kuliah karn tidak bisa bimbingan secara tatap muka ke kampus, tapi melalui pertolongan ALLAH SWT, Bapak mengizinkan saya dan memberikan kesempatan untuk terus bimbingan online, dan pada saat itu mental saya yang awalnya sempat down karna putus asa, akhirnya Kembali membara dan semangat Ketika Bapak memberikan kesempatan kepada saya untuk terus bimbingan skripsi secara online

Terimakasih Pak meskipun saya melaksakan bimbingan secara online, tetapi saya merasakan Bapak tetap memberikan bimbingan yang sama kepada saya, Bapak selalu memberikan saya petunjuk ketika saya salah, memberikan saran serta masukan berupa pengajaran-pengajaran yang membangun untuk perkembangan skripsi saya yang terus semakin membaik, bahkan sampai tahap akhir penyelesaian skripsi saya tidak jarang saya merasakan kesulitan pada diri saya karna harus mengurus semuanya secara online, tetapi Alhamdulillah saya merasa bapak tidak pernah

mempersulit saya, dengan kondisi saya yang tidak bisa beraktivitas normal sering kali saya minta pendapat kepada Bapak, dan Bapak selalu mencaarikan solusi dan jalan keluar untuk saya sampai akhirnya saya wisuda, dan Alhamdulillah saya bisa wisuda dengan teman-teman satu Angkatan saya, merupakan rasa syukur yang tak terhingga bagi saya Pak, saya bisa membanggakan kedua orang tua saya, dan orang-orang disekeliling saya yang saya sayangi

Alhamdulillah Allah mempertemukan saya dengan Dosen Pembimbing Akademik sebaik Bapak, semoga Allah membalas semua kebaikan Bapak, semoga Allah senantiasa memberikan Bapak dan keluarga Kesehatan dan kebahagiaan

Aamin Allahhumma Amiin....

Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II

Ibu Prof. Dr. Neviarni S, M.S., Kons. Dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., SPd., M.Pd.

Ibu.. saya mengucapkan terimakasih banyak telah di izinkan dan diberikan kesempatan untuk melaksakan bimbingan secara online karna kondisi kesehatan saya yang tidak bisa beraktivitas normal, terimakasih untuk bimbingan, motivasi, kritik dan sara-saran yang ibu berikan yang sangat membangun terhadap perkembangan skripsi saya selama ini,terimakasih Ibu telah memberikan saya keringanan dengan kondisi keterbatasan saya, sehingga saya tetap bisa melewati tahap demi tahap perskipsian ini hingga Akhirnya Alhamdulillah saya menyelesaikan skripsi saya, Panjang umur dan sehat selalu Ibu... semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan ibu, Aamin Allahhumma Amin...

Saya juga ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh Bapak Ibu Dosen yang di jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Padang, Terimakasih banyak Ilmu, Pendidikan dan pengalaman yang telah diberikan kepada kami...

Staf Akademik

Bang Ramadi dan semua staf akademik di jurusan Bimbingan dan Konseling

Terimakasih banyak atas semua bantuannya selama perkuliahan mengalami kendala, semoga selalu diberikan Kesehatan, sehingga dapat bekerja dengan penuh semangat

My bestie

Risky Ramadani, teman satu jurusan ku yang ku kenal sejak semester 4 aku merasakan banyak pengaruh positif yang kiki berikan kepadaku terlebih mengenai perkuliahan, yang aku lihat kiki cerdas, disiplin, tidak suka melalaikan hal sekecil apapun, sejak itu aku mulai terbiasa untuk juga mengikuti semua hal-hal yang positif dari kiki, mulai dari semester 1- sampai 3 belum aku belum menemukan kecocokan dalam hal pertemanan, sejak semester 4 aku memulai pertemanan dan menjalin persahabatan dengan kiki, sejak berteman dengan kiki aku merasakan kenyamanan dalam hal pertemanan yang sehat dan positif, kiki banyak merubah kebiasaan-kebiasan buruk yang dulunya kadang sering aku lakukan sejak berteman dengan kiki semua kebiasaan buruk itu pun hilang, aku mulai terbiasa untuk terus menjadi baik dan lebih baik karna juga mempunyai teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju kearah yang lebih baik

Makasih kiki, udah jadi sahabat baik uci selama 3 tahun perkuliahan, terimakasih buat saling berbagi ilmu nya selama kita kuliah, saling tolong menolong satu sama lain, saling mengingatkan untuk hal sekecil apapun itu, tidak pernah ada rasa bersaing satu sama lain, tanpa rasa egois, dan tidak pernah saling menjatuhkan, uci bersyukur di pertemukan sahabat seperti kiki bahkan Ketika uci mengalami kecelakaan kiki tetap ada di samping uci, memberikan uci support secara penuh, kiki banyak membantu uci untuk urusan kekampus sampai kiki rela panas2an, hujan2an uci tau kiki capek, tapi kiki selalu bilang kiki ikhlas nolong uci, terimakasih kiki semoga Allah SWT membalas berlipat ganda semua kebaikan yang sudah kiki lakukan, Amin Allahumma Amin

Semoga nanti kita bisa dipertemukan Kembali di lain waktu, miss you sahabatku Risky Ramadani

Dan untuk Rekan-rekan di Bimbingan dan Konseling khususnya Angkatan 2018, terimakasih telah memberi warna selama perkuliahan, tanpa hadirnya kalian mungkin perkuliahan ini hambar,

Banyak cerita yang akan di kenang, semoga ada waktu dimasa depan kelak untuk menceritakan kembali perjuangan kita selama perkuliahan ini, semoga cita-cita dan harapan kita semua dapat terwujud, serta apa yang telah di perjuangkan mendapat balas terbaik dari ALLAH SWT, Amiin.....

With Love

Suci Dwi Fernanda

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Dwi Fernanda

NIM : 18006330

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Self Awareness Dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Memiliki OrangTua Single Parent

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Suci Dwi Fernanda

NIM. 18006330

ABSTRAK

Suci Dwi Fernanda, 2023. Hubungan antara *Self Awareness* dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Memiliki OrangTua *Single Parent*. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya siswa yang memiliki orangtua *single parent*, cenderung mengalami kesulitan dalam belajar dan hubungan sosial, serta menunjukkan perilaku yang mengasingkan diri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan *self awareness* siswa yang memiliki orangtua *single parent*, (2) mendeskripsikan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent*, dan (3) menguji signifikansi hubungan *self awareness* dengan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa dengan orangtua *single parent* yang ada di SMAN 1 Pasaman. Instrumen yang digunakan yaitu angket *self awareness* dan angket penyesuaian diri. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan *self awareness* dengan penyesuaian diri melalui program statistik *SPSS 25*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebanyakan (62,3 %), siswa yang berasal dari orang tua *single parent* memiliki tingkat kesadaran diri yang rendah. Selanjutnya kebanyakan juga (58,4%), siswa dengan orang tua *single parent* ini, juga memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara *self awareness* dengan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* sebesar 0,986 dengan taraf signifikansi 99%. Dengan demikian diartikan bahwa semakin rendah tingkat *self awareness* maka penyesuaian diri siswa juga akan semakin rendah begitupun sebaliknya. Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan upaya bimbingan oleh konselor sekolah untuk meningkatkan kesadaran diri siswa-siswa dari orangtua *single parent* guna meningkatkan penyesuaian diri mereka dalam belajar di sekolah. Layanan Bimbingan dan konseling itu dapat dilakukan melalui layanan informasi, layanan konseling individual, layanan penyaluran dan penempatan dan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: *Self Awareness*, Penyesuaian Diri, *Single Parent*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal judul “**Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan *Self Awareness* Siswa yang Memiliki Orangtua *Single Parent*”**. Shalawat dan salam selalu peneliti ucapkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu peneliti nantikan syafa’atnya di yaumul qiamah.

Skripsi ini disusun tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti serta motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni, M.S., Kons dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta arahan yang sangat bermanfaat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu, saran dan kritikan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmul dalam perkuliahan.

5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa untuk Ibu dan Ayah, serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman BK khususnya angkatan 2018 beserta senior yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Aamiin.

Padang, Januari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. Penyesuaian Diri	10
1. Pengertian Penyesuaian Diri	10
2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	13
4. Upaya Peningkatan Penyesuaian Diri	14
B. <i>Self Awareness</i>	15
1. Pengertian <i>Self Awareness</i>	15
2. Bentuk-bentuk <i>Self Awareness</i>	16
3. Aspek-aspek <i>Self Awareness</i>	16
4. Upaya Peningkatan <i>Self Awareness</i>	18
C. <i>Single Parent</i>.....	19
1. Pengertian <i>Single Parent</i>	19
2. Bentuk-bentuk <i>Single parent</i>	20
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kerangka Konseptual.....	23
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional	25
D. Penyusunan Instrumen Penelitian	26
E. Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis Deskriptif.....	30
2. Pengujian Persyaratan Analisis	31

3. Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi Data	33
1. <i>Self Awareness</i>	33
2. Penyesuaian Diri	52
B. Pengujian Hipotesis.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
1. <i>Self AwarenessI</i>	56
2. Penyesuaian Diri	59
D. Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kesadaran Diri	61
E. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Subjek Penelitian.....	25
Table 2	Skor Pernyataan <i>Self Awareness</i>	27
Table 3	Skor Pernyataan Penyesuaian Diri	27
Tabel 4	Skor Ideal, Skor Minimal, Skor Tertinggi, Terendah, Skor Rata-rata, dan Standar Deviasi	33
Tabel 5	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self Awareness</i> Secara Keseluruhan	34
Tabel 6	Kesadaran Emosi.....	34
Tabel 7	Konsep Diri	35
Tabel 8	Menghargai diri Sendiri	35
Tabel 9	Perbedaan Identitas pada Setiap Individu	36
Tabel 10	Skor Ideal, Skor Minimal, Skor Tertinggi, Terendah, Skor Rata-rata, dan Standar Deviasi	37
Tabel 11	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Dirisecara Keseluruhan	37
Tabel 12	Penyesuaian Pribadi	38
Tabel 13	Penyesuaian Sosial.....	38
Tabel 14	Korelasi <i>Self Awareness</i> dan Penyesuaian Diri Siswa yang Memiliki Orangtua <i>SingleParent</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	25
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah remaja berasal dari kata latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh dan menjadi dewasa. Istilah remaja memiliki arti cukup luas yang mana mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 2004). Individu remaja berada dalam proses berkembang, yaitu berkembang ke arah kemandirian dan kematangan, untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki wawasan tentang dirinya dan lingkungannya. Pada umumnya remaja yang diasuh oleh keluarga secara baik akan memperoleh kehangatan dan kasih sayang dari kedua orangtuanya. Di dalam kehidupan remaja, ada yang beruntung mendapatkan suatu keluarga yang mampu memberi kehidupan yang layak, mampu bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi untuk dapat meraih cita-citanya.

Banyak remaja yang tidak dapat terpenuhi harapannya karena berbagai alasan antara lain ditelantarkan orangtuanya, karena orangtuanya meninggal dunia, korban *broken home* sehingga tidak memiliki orangtua lengkap atau hidup dengan salah satu orangtua yang bisa disebut dengan "*single parent*". *Single parent* adalah proses pengasuhan anak, hanya ada salah satunya, ayah atau ibu. Pada umumnya keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orang tua bagi anak-anaknya. Namun, di kehidupan nyata sering dijumpai keluarga di mana salah satu orangtuanya tidak ada lagi. Keadaan ini menimbulkan apa yang disebut dengan keluarga dengan *single parent*. Menurut Hurlock (1999) pengertian *single parent* adalah orangtua yang telah menduda atau menjanda baik bapak atau ibu, mengasumsikan tanggungjawab untuk memelihara anak-anak setelah kematian pasangannya, perceraian atau kelahiran anak di luar nikah (Hurlock, 1999). Hammer & Turner

(1990) menyatakan bahwa “*A single parent family consist of one parent with dependent children living in the same household*” (Hamner & Turner, 1990). Sementara itu Sager, dkk (dalam Duvall & Miller, 1985) menyatakan bahwa orang *single parent* adalah orangtua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, dan tanggungjawab pasangannya. Remaja yang memiliki kondisi keluarga yang *single parent* tak jarang memiliki rasa berat dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang dialami oleh individu dalam usaha mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis, serta mendorong individu tersebut untuk mengaktualisasikan dirinya (Wiehartoningsih, 2011). Dalam hal ini, tidak semua remaja mampu menyesuaikan diri dengan tepat. Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik diri remaja itu sendiri, yang cenderung melakukan pertentangan khususnya dengan orangtua, senang mengkhayal akan keinginan-keinginan yang belum terpenuhi, senang melakukan aktivitas bersama-sama teman, dan senang mencoba segala sesuatu (Asrori, 2005). Kesuksesan dalam melakukan penyesuaian diri merupakan keinginan yang belum terpenuhi pada setiap individu yang ditunjukkan melalui prestasi yang diperoleh (Taufik N. &., 2017).

Adapun aspek-aspek dari penyesuaian diri terbagi menjadi dua bagian berdasarkan Buchori (2002) yaitu, 1) Penyesuaian pribadi. kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya; dan 2) Penyesuaian sosial, terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu berinteraksi dengan orang lain, mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat secara umum.

Untuk ketercapaiannya penyesuaian diri yang bagus adanya bentuk peran pendidikan di dalamnya, yang mana pendidikan disebut sebagai suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi

keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dengan ditandai adanya sebuah karakter yang dimiliki oleh generasi muda (Neviyarni, 2022). Selanjutnya ketercapaian penyesuaian diri juga dapat dilihat dari setiap individu yang arus mampu menjadikan bahasa yang baik sebagai alat berkomunikasi, sehingga adanya timbul respon yang jelas dan positif oleh lawan bicara kita (Dina Sukma, 2013).

Kemampuan remaja dalam memahami diri sendiri dapat disebut dengan *self awareness*. Menurut Maharani (2016) *self awareness* ialah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang, artinya *self awareness* seseorang akan mampu untuk mengenal dan memilah-memilah perasaan pada diri, memahami hal yang sedang dirasakan dan alasannya, mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut serta akan mampu memahami pengaruh perilaku diri terhadap orang lain. Diperkuat oleh Sudarmo (2017) yang menjelaskan *self awareness* sebagai hal utama untuk menjadi seseorang menjadi proaktif, sehingga apabila seseorang telah menjadi sadar diri maka segala fikiran dan tindakan akan difokuskan untuk mencapai tujuan hidup. Maka dapat disimpulkan bahwa *self awareness* memiliki salah satu faktor yang dapat membentuk penyesuaian diri seseorang dengan baik karena mampu dalam memahami pengaruh perilaku dari orang lain. Adapun aspek-aspek dari *self awareness* menurut Goleman (2018) yaitu, 1) sadar diri secara emosioanal, 2) penilaian diri yang akurat, 3) kepercayaan diri.

Kesadaran diri menjadi sebuah upaya individu untuk memahami dirinya sendiri, maka dari itu pada masa remaja seorang individu bisa belajar mengenal dirinya sendiri agar bisa menentukan tujuan hidup di masa depan. Selain itu, sesuai dengan perkembangan remaja dalam hal mampu membina hubungan baik dengan orang lain, membuat remaja juga dituntut untuk dapat memiliki kesadaran diri ketika remaja tersebut hidup bermasyarakat, dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga akhirnya remaja tersebut dapat

memahami individu yang lain dengan mudah (Hurlock, 2004). Dalam hal ini terlihat bahwa *self awareness* atau kesadaran diri dari remaja tersebut dapat mempengaruhi kualitas dari interaksi seseorang dengan orang lain dalam melakukan penyesuaian diri. Sesuai dengan penelitian Bagas Julianto (2016), yang menemukan bahwa *self awareness* training efektif untuk meningkatkan penyesuaian diri subjek penelitian.

Remaja umumnya memiliki harapan untuk dapat melakukan tugas perkembangannya dengan baik dalam mencapai kesuksesan, dalam hal ini remaja harus mampu dalam membina hubungan baik dengan orang lain perlunya sebuah dukungan untuk mendidik dari orangtua, agar remaja dapat dididik perlunya kesadaran diri yang baik pada remaja tersebut dengan adanya penyesuaian diri yang baik pula (Albert & Emmons, 2002).

Fenomena yang terjadi dan tergambarakan di lapangan pada saat observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Pasaman, adanya siswa yang memiliki orangtua *single parent*, yang mana siswa tersebut cenderung mengasingkan diri, tidak ada motivasi untuk belajar karena tidak mampu dalam melakukan penyesuaian lingkungan belajar dengan baik, adanya siswa yang memiliki orangtua *single parent* yang kurang menghargai guru dikarenakan tidak memiliki kesadaran yang baik akan pentingnya guru sehingga tidak mampu dalam melakukan hubungan dan penyesuaian diri yang baik dengan guru, adanya siswa yang memiliki orangtua *single parent* yang tidak mampu menentukan studi lanjutan atau jenjang karir dikarenakan memang kurangnya edukasi atau pengetahuan yang dimiliki diakibatkan tugas perkembangan remaja dalam membina hubungan yang baik pada orang lain tidak terpenuhi.

Untuk tercapainya kualitas kesadaran diri yang baik dan penyesuaian diri yang bagus diperlukannya sebuah upaya pembinaan dalam bimbingan dan konseling. Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan fasilitas bagi siswa untuk mampu mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswa.

Pengembangan potensi tersebut perlu adanya dukungan dari lingkungan, baik keluarga, maupun lingkungan pendidikan. Sehingga dalam hal ini, tidak terlepas dari peran seorang guru BK. Guru BK memiliki peran dan tanggung jawab untuk mampu membantu siswa dalam mencapai kehidupan yang efektif. Sehingga, dapat dikatakan bahwa layanan Bimbingan dan Konseling merupakan relasi antara siswa dan guru BK yang tujuannya untuk membantu siswa mencapai suatu perkembangan yang optimal. Bimbingan dan konseling memiliki enam bidang layanan, (1) bidang bimbingan layanan pribadi; (2) bidang bimbingan sosial; (3) bidang bimbingan belajar; (4) bidang bimbingan karir; (5) bidang bimbingan keluarga; (6) bidang bimbingan keagamaan (Prayitno, 2004). Dalam hal ini untuk tercapainya kesadaran diri dan penyesuaian diri yang efektif pada siswa yang memiliki orangtua *single parent* maka perlunya bidang bimbingan keluarga, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial untuk siswa tersebut.

Selanjutnya, dalam bimbingan dan konseling ada sepuluh jenis layanan, (1) layanan orientasi; (2) layanan informasi; (3) layanan penempatan dan penyaluran; (4) layanan penguasaan konten; (5) layanan konseling perorangan; (6) layanan bimbingan kelompok; (7) layanan konseling kelompok; (8) layanan konsultasi; (9) layanan mediasi; (10) layanan advokasi (Prayitno, 2004). Sepuluh jenis layanan yang telah diuraikan di atas untuk mencapai penyesuaian diri yang baik, dapat dimanfaatkan layanan orientasi kepada siswa mengenai bentuk-bentuk dalam penyesuaian diri, layanan informasi dimanfaatkan kepada siswa untuk mengetahui cara pembentukan sikap penyesuaian diri yang baik, layanan konseling perorangan yang akan diberikan kepada siswa yang memiliki orang tua *single parent* untuk membentuk sikap pemahaman diri dan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik

untuk meneliti apakah ada hubungan antara *self awareness* dengan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent*. Mengingat adanya sebuah kesenjangan yang terjadi pada siswa dari tugas perkembangannya sebagai remaja seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat siswa yang memiliki orangtua *single parent* yang suka mengasingkan diri, rendahnya kesadaran diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, rendahnya kesadaran diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* sehingga membuat siswa kurang menghargai guru, dan rendahnya penyesuaian diri dan kesadaran diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* sehingga mengakibatkan ketidakmampuan dalam menentukan studi lanjutan atau jenjang karir. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Antara *Self Awareness* dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Memiliki Orangtua *Single Parent*”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya penyesuaian diri sehingga membuat siswa yang memiliki orangtua *single parent* memiliki sikap yang suka mengasingkan diri.
2. Rendahnya kesadaran diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang rendah.
3. Rendahnya kesadaran siswa yang memiliki orangtua *single parent* terhadap dirinya membuat siswa kurang menghargai guru.
4. Rendahnya penyesuaian diri dan kesadaran diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* sehingga mengakibatkan ketidakmampuan dalam menentukan studi lanjutan atau jenjang karir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini dibatasi dengan siswa yang memiliki sikap mengasingkan diri di sekolah, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, siswa yang kurang menghargai guru, siswa yang tidak mampu dalam menentukan studi lanjutan

atau jenjang karir, serta dilihat hubungan kedua variabelnya yaitu *self awareness* dengan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang peneliti tetapkan adalah,

1. Bagaimanakah *self awareness* siswa yang memiliki orangtua *single parent* di SMA N 1 Pasaman?
2. Bagaimanakah kemampuan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent*?
3. Bagaimanakah hubungan antara *self awareness* dengan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* di SMAN 1 Pasaman?

E. Asumsi Penelitian

1. Setiap siswa memiliki kemampuan penyesuaian diri yang berbeda-beda dengan dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda juga.
2. Setiap siswa memiliki tingkat *self awareness* yang berbeda-beda.
3. Siswa yang memiliki *self awareness* yang tinggi akan mampu memahami situasi, mampu melakukan penyesuaian diri, dan memahami orang lain.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu,

1. Untuk mendeskripsikan *self awareness* siswa yang memiliki orangtua *single parent* di SMA N 1 Pasaman.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* di SMA N 1 Pasaman.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *self awareness* dengan penyesuaian diri siswa yang memiliki orangtua *single parent* di SMA N 1 Pasaman.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis yaitu,

1. Manfaat Teoretis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan pada keilmuan konseling, khususnya konseling remaja dengan tema cara meningkatkan penyesuaian diri dan *self awareness* sesuai dengan teori *behavioristic* yang mana belajar dengan bentuk perubahan yang dialami oleh siswa dalam kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Apabila hasil penelitian terbukti ada hubungan antara kedua variabelnya, hendaknya praktisi konseling dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dalam bentuk merubah perilaku siswa dengan metode-metode yang bervariasi, seperti adanya layanan klasikal yang menunjukkan adanya hubungan antara *self awereness* dengan penyesuaian diri siswa sehingga menunjang kepribadian siswa ke arah yang lebih baik, dengan menggunakan *powerpoint*, permainan yang menunjang kepribadian siswa ke arah yang lebih baik, dan video edukasi.

b. Bagi Siswa yang Memiliki Orangtua *Single Parent*

Agar siswa memiliki pengetahuan bagaimana cara melakukan penyesuaian diri dengan baik dan meningkatkan *self awareness* sehingga kehidupan efektif sehari-hari dari siswa tidak terganggu lagi dan tingkah laku siswa menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menunjang peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan variabel sehingga memperkaya wawasan dari peneliti selanjutnya.